

BAB IV

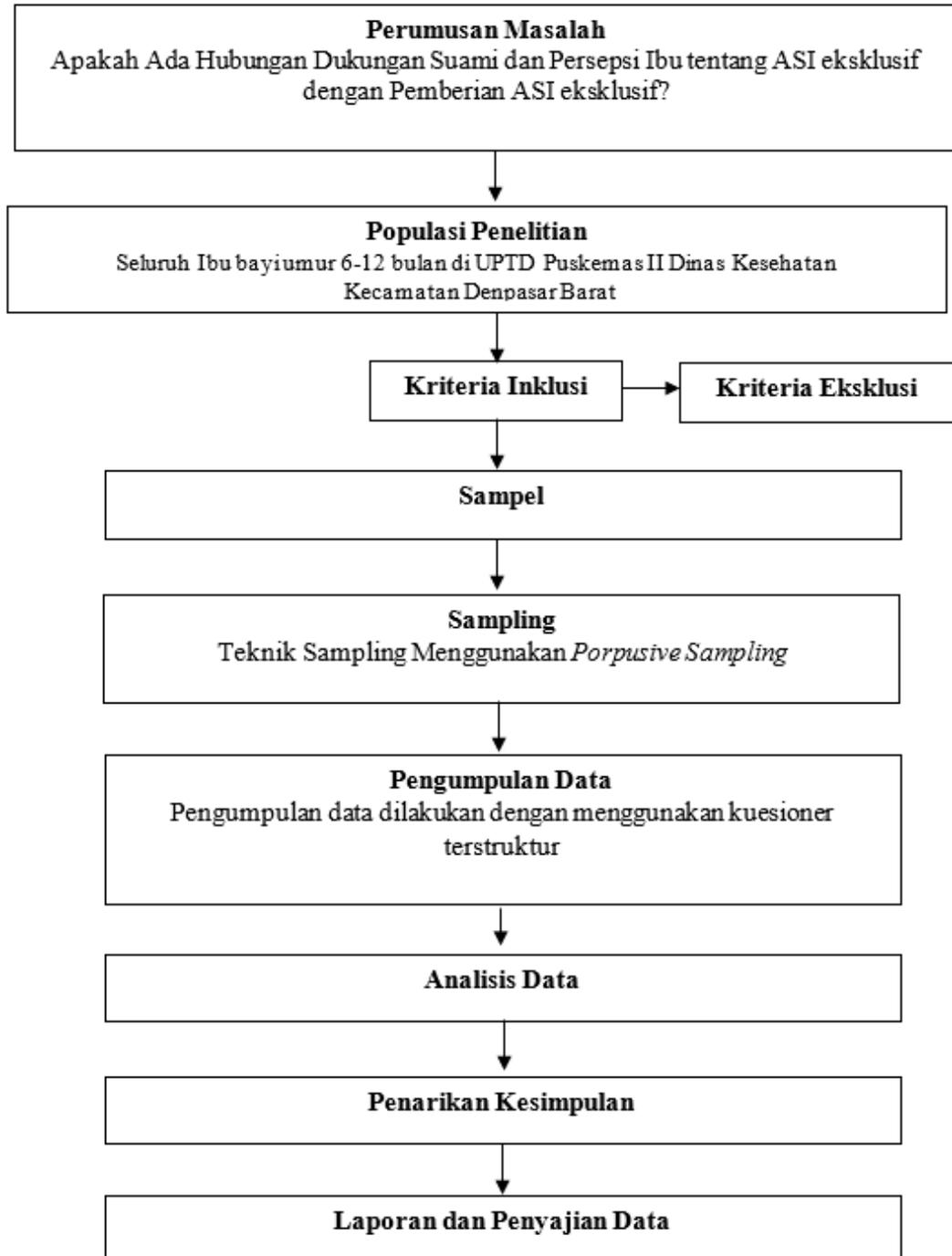
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik korelasi. Studi analitik korelasi adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan variabel *independent* dan *dependent* (Swarjana, 2021). Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*, yang dicirikan dengan mengumpulkan data dari subjek sekaligus (yaitu dengan satu kali observasi per subjek).

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini dimulai dari perumusan masalah sampai dengan tahap penyajian data seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat, karena dari hasil studi pendahuluan masih banyak ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya dan lebih memilih memberikan susu formula. Penelitian ini akan dilaksanakan selama bulan Februari-Juni Tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Keseluruhan hal yang dipelajari atau diteliti disebut populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bayi yang datang ke UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat dalam tiga bulan terakhir (September-November) tahun 2024 yaitu berjumlah 120 orang.

2. Sampel penelitian

Sebagian dari ukuran dan komposisi populasi membentuk sampel. Penelitian ini menggunakan rumus analisis korelasional untuk mendapatkan ukuran sampel, yaitu (Dahlan, 2019) :

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right\}^2 + 3$$

$$n = 62,2 = 63 \text{ orang responden}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

α : Kesalahan tipe satu ditetapkan 5%

$Z\alpha$: Nilai standar alpha 1,96 (95%)

β : Kesalahan tipe dua ditetapkan 10%

$Z\beta$: Nilai standar beta 1,64

r : koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna, ditetapkan 0,437 (Pratiwi, 2023).

3. Kriteria sampel penelitian

Penetapan kriteria sampel diperlukan (inklusi dan eksklusi) untuk mengendalikan variabel penelitian yang tidak diteliti tetapi memiliki pengaruh terhadap variabel independen.

a. Kriteria inklusi

Yang termasuk kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu bayi usia 6-12 bulan yang datang ke UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat.
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Yang termasuk kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu dengan riwayat bayi BBLR
- 2) Ibu dengan bayi kelainan bawaan pada mulut (labiozklisis, palatozklisis)
- 3) Ibu yang kontraindikasi menyusui seperti mengalami penyakit tertentu (HIV, kanker payudara)

4. Teknik sampling

Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *Purposive Sampling* dari pendekatan *Non Probability Sampling* untuk memilih sampel mereka. Pengambilan sampel semacam ini melibatkan penggunaan kriteria yang telah diputuskan oleh peneliti. Kriteria inklusi dan eksklusi penelitian menjadi dasar pemilihan sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer tentang dukungan suami, persepsi ibu tentang ASI eksklusif, serta pemberian ASI eksklusif pada bayi.

2. Cara pengumpulan data

- a. Melakukan sidang proposal serta melakukan revisi proposal tanggal 17 Februari Tahun 2025
- b. Menyusun kuesioner penelitian
- c. Melakukan persamaan persepsi dengan enumerator penelitian dimana dalam penelitian ini akan menggunakan lima orang enumerator yaitu bidan di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kec. Denpasar Barat dan Puskemas Pembantu Dauh Puri dengan kualifikasi pendidikan minimal D-III Kebidanan tanggal 15 April Tahun 2025.
- d. Mengajukan *etical clearance* ke Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor DP.04.02/F.XXXII.25/572/2025
- e. Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat dengan No 000.9.6.2/904/Pusk. II. DB.
- f. Mengidentifikasi responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- g. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian, tujuan penelitian serta memberikan *informed consent* kepada responden.
- h. Setelah mendapatkan ijin dari responden, peneliti melakukan pengumpulan data dari responden yaitu melakukan pembagian lembar kuesioner kepada

ibu untuk mengetahui karakteristik ibu meliputi umur, pendidikan dan paritas serta hubungan dukungan suami dan persepsi ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

- i. Setelah data terkumpul, melakukan pengecekan dan kelengkapan data karakteristik responden dan pengisian kuesioner oleh responden.
- j. Mengolah dan menganalisa hasil penelitian.
- k. Membahas dan menarik kesimpulan hasil penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Kuesioner dengan riwayat penggunaan dan pengujian validitas dan reliabilitas digunakan untuk menilai dukungan suami dan persepsi ibu tentang pemberian ASI eksklusif dalam penelitian ini. Dua puluh pernyataan dengan pilihan jawaban "selalu", "kadang-kadang", "jarang", dan "tidak pernah" merupakan bagian dari kuesioner dukungan suami. Untuk pernyataan yang bersifat positif, jawaban yang benar adalah selalu mendapat nilai 4, sering mendapat nilai 3, jarang mendapat nilai 2, dan tidak pernah mendapat nilai 1. Jawaban untuk pernyataan negatif selalu bernilai satu (1), kadang-kadang bernilai dua (2), jarang bernilai tiga (3), dan tidak pernah bernilai empat (4).

Untuk kuesioner persepsi ibu tentang ASI eksklusif terdiri dari 15 pernyataan dengan pilihan jawaban STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju) dan SS (Sangat Setuju). Untuk pernyataan positif jawaban STS bernilai satu (1), jawaban TS bernilai dua (2), jawaban S bernilai tiga (3), jawaban SS bernilai empat (4). Sedangkan untuk pernyataan negatif jawaban STS bernilai empat (4), jawaban TS bernilai tiga (3), jawaban S bernilai dua (2), jawaban SS bernilai satu (1). Kuesioner untuk pemberian ASI eksklusif terdiri

dari tiga pertanyaan yang wajib dijawab oleh responden terkait pemberian ASI eksklusif pada bayinya. Kuesioner sebelumnya sudah pernah digunakan pada penelitian Aqidah, dkk (2019) dimana 30 peserta disurvei di Puskesmas Mantrijeron di Kota Yogyakarta untuk menentukan validitas kuesioner. Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi “*product moment*” dengan bantuan program komputer. Pertanyaan dinyatakan valid jika memiliki nilai r hitung $> 0,361$. Peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ dimana nilai kuesioner penelitian sebesar 0,875.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Mengikuti prosedur ini, kami memproses data yang kami ambil dari penelitian:

a. Editing

Tujuan dari pengeditan data adalah untuk melengkapi atau memperbaiki data yang kurang akurat dengan memeriksa kembali jawaban yang diberikan oleh responden.

b. Cleaning

Untuk tujuan pembersihan data, khususnya untuk mengecualikan responden yang tidak sesuai dengan persyaratan inklusi penelitian, dan meninjau kembali data yang telah diinput sebelumnya.

c. *Coding*

Untuk mempermudah analisis, data diklasifikasikan sesuai persyaratan inklusi. Untuk memberi kode pada temuan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengubah data tekstual menjadi data numerik, yang kemudian dianalisis lebih lanjut. Setelah data terkumpul, data tersebut diklasifikasikan dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan.

1) Kode Responden

- a) Responden 1 = R1
- b) Responden 2 = R2
- c) Responden 3 = R3, dst

2) Kode Umur

- a) < 20 tahun = 1
- b) 20-35 tahun = 2
- c) > 35 tahun = 3

3) Kode Pendidikan

- a) Pendidikan dasar (SD, SMP) = 1
- b) Pendidikan Menengah (SMA) = 2
- c) Perguruan Tinggi = 3

4) Kode Pekerjaan

- a) Bekerja = 1
- b) Tidak Bekerja = 2

5) Kode paritas

- a) Primigravida (hamil pertama) = 1
- b) Multigravida (hamil 2-3) = 2

- c) Grandemultigravida (hamil ≥ 4) = 3
- 6) Dukungan suami
 - a) Baik : skor ≥ 60 = 1
 - b) Cukup : skor < 60 dan ≥ 40 = 2
 - c) Kurang: skor < 40 = 3
- 7) Dukungan suami per item
 - a) Baik : skor ≥ 15 = 1
 - b) Cukup : skor < 15 dan ≥ 10 = 2
 - c) Kurang: skor < 10 = 3
- 8) Persepsi ibu
 - a) Positif, jika skor $\geq Median$ = 1
 - b) Negatif, jika skor $< Median$ = 2
- 9) Pemberian ASI eksklusif
 - a) Memberikan ASI eksklusif = 1
 - b) Tidak memberikan ASI eksklusif = 2

d. *Scoring*

1) Dukungan Suami

Dua puluh pernyataan dukungan suami terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Penelitian ini menggunakan skor sebagai berikut:

- a) Pernyataan *favorable* (bersifat positif) mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:
 - (1) Nilai 4 untuk jawaban Selalu
 - (2) Nilai 3 untuk jawaban Sering
 - (3) Nilai 2 untuk jawaban Jarang

- (4) Nilai 1 untuk jawaban Tidak pernah
- b) Pernyataan *unfavorable* (bersifat negatif) mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:
 - (1) Nilai 4 untuk jawaban Tidak pernah
 - (2) Nilai 3 untuk jawaban Jarang
 - (3) Nilai 2 untuk jawaban Sering
 - (4) Nilai 1 untuk jawaban Selalu

Maka penggolongan skor dukungan suami dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Baik : skor ≥ 60
- b) Cukup : skor < 60 dan ≥ 40
- c) Kurang : skor < 40

Penggolongan skor dukungan suami per item dukungan :

- a) Baik : skor ≥ 15
- b) Cukup : skor < 10 dan ≥ 15
- c) Kurang : skor < 10

2) Persepsi Ibu tentang ASI eksklusif

Total ada lima belas pernyataan, terbagi rata antara aspek positif dan negatif dari sudut pandang ibu hamil. Penelitian ini menggunakan skor sebagai berikut:

- a) Pernyataan *favorable* (bersifat positif) mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:
 - (1) Nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS)
 - (2) Nilai 3 untuk jawaban setuju (S)

- (3) Nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS)
- (4) Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)
- b) Pernyataan *unfavorable* (bersifat negatif) mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:
 - (1) Nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS)
 - (2) Nilai 2 untuk jawaban setuju (S)
 - (3) Nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS)
 - (4) Nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)

Penggolongan skor persepsi ibu dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a) Positif, jika skor $\geq Median$
- b) Negatif, jika skor $< Median$
- e. *Entering*

Data yang telah dikategorikan dimasukkan ke dalam *Microsoft Excel*.

- f. *Tabulating*

Data dianalisis menggunakan program komputer dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan diinterpretasikan.

2. Analisis Data

Analisa data univariat maupun bivariat dilakukan menggunakan komputer yaitu program *software* SPSS versi 13.0.

- a. Analisa univariat

Analisa univariat adalah analisis terhadap satu variabel pada waktu tertentu. Dalam penelitian ini, variabel dukungan suami, persepsi ibu, dan pemberian ASI eksklusif menjadi sasaran analisis univariat, jenis analisis yang paling sederhana.

Untuk setiap variabel, analisis ini menghasilkan persentase dan distribusi frekuensi.

b. Analisa bivariat

Uji normalitas data penelitian dilakukan sebelum uji bivariat. Sebagai prasyarat untuk uji hipotesis, uji normalitas bertujuan untuk memastikan apakah data mengikuti sebaran yang terdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil uji normalitas data, diketahui bahwa data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal, yang ditunjukkan dengan nilai p sebesar $0,016 < 0,05$. Karena tidak berdistribusi normal, maka nilai *median* dihitung sebesar 46 dengan menggunakan variabel persepsi ibu terhadap pemberian ASI eksklusif sebagai patokan. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen (dukungan suami dan perspektif ibu) dengan variabel dependen (pemberian ASI eksklusif). Untuk mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh yang signifikan, penelitian ini menggunakan uji *chi square*, yaitu uji statistik dengan nilai α dan tingkat kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$).

G. Etika Penelitian

Peneliti telah meminta persetujuan etik dari Poltekkes Kemenkes Denpasar dan melaksanakan saran penelitian yang dibuat oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Denpasar sebagai persiapan untuk setiap potensi pelanggaran etika. Selain itu, pernyataan persetujuan akan disertakan dalam kuesioner oleh peneliti, yang menunjukkan bahwa responden bersedia

untuk terlibat dalam penelitian ini dengan syarat bahwa data dan tanggapan mereka akan dirahasiakan.

Prinsip dasar etik dalam melakukan penelitian:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Subjek tidak dipaksa untuk terlibat dalam penelitian ini, namun mereka diberi kebebasan untuk memilih untuk terlibat atau tidak. Setelah menguraikan tujuan dan metode penelitian, peneliti menawarkan pilihan kepada responden untuk ikut serta atau menolak. Izin yang diinformasikan diperoleh dari semua orang yang setuju untuk berpartisipasi.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

Kemampuan untuk melakukan kebaikan dan bukannya kerusakan adalah inti dari prinsip manfaat. Peneliti menjelaskan keuntungan penelitian dan responden serta keuntungan mereka sendiri pada lembar informasi sebelum kuesioner diisi sebagai bagian dari prosedur penelitian. Sebagai keuntungan tambahan bagi mereka yang bersedia mengikuti uji coba ini, peneliti akan memberikan vitamin menyusui.

3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Menghormati otonomi subjek dalam menimbang risiko dan imbalan dalam berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti tidak membuat asumsi apa pun tentang latar belakang ras atau etnis atau afiliasi agama partisipan saat merekrut untuk penelitian.